

Lembar Kegiatan

Peserta Didik

Tahun Pelajaran 2021-2022



Santun dalam Berbudhi **G**iat dalam Prestasi

Nama :

Pembelajaran 2

Materi yang dikembangkan: PPKn, SBdP

Pengetahuan

- Penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Pola lantai tari daerah.

Keterampilan

- Menceritakan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
- Menyebutkan pola lantai tari daerah.

Sikap

- Toleransi.
- Cinta tanah air.
- Kreatif.

Eksplorasi Materi

● PPKn KD 1.4 dan 2.4

Persatuan dalam Keragaman



Sumber: www.hipwee.com

Penduduk Republik Indonesia berjumlah sekitar 210 juta orang, yang terdiri dari sekitar 300 suku, dan yang menggunakan sekitar 580 bahasa dan dialek. Mereka menghuni 6.000 pulau dari seluruh jumlah kepulauan sebesar 17.508 pulau. Di antara penduduk yang begitu besar itu (ke-4 di dunia) bangsa Indonesia memeluk agama Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Indonesia terdiri atas bermacam-macam suku bangsa yang mempunyai keanekaragaman sejarah, adat istiadat, bahasa serta kebudayaan sendiri-sendiri. Keanekaragaman tersebut tidak menjadi penghalang, bahkan dianggap sebagai kekayaan bangsa Indonesia. Hal itu diwujudkan di dalam semboyan nasional Indonesia "Bhinneka Tunggal Ika" seperti yang terdapat pada lambang negara Indonesia. Ungkapan Bhinneka Tunggal Ika tersebut berasal dari bahasa Sanskerta yang terdapat dalam buku Sutasoma karangan Mpu Tantular pada zaman Majapahit.

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan negara Indonesia sebagai dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia, di mana kita haruslah dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu hidup saling menghargai antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya tanpa memandang suku bangsa, agama, bahasa, adat-istiadat, warna kulit, dan lain-lain. Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beribu-ribu pulau di mana setiap daerah memiliki adat-istiadat, bahasa, aturan, kebiasaan, dan lain-lain yang berbeda. Tanpa adanya sikap untuk menjaga Bhinneka Tunggal Ika pastinya akan terjadi berbagai kekacauan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di mana, setiap orang hanya mementingkan dirinya sendiri atau daerahnya sendiri tanpa peduli kepentingan bersama. Bila hal tersebut terjadi, pastinya negara kita ini akan terpecah belah. Oleh sebab itu, Bhinneka Tunggal Ika harus dijaga dengan sebaik-baiknya agar persatuan bangsa dan negara Indonesia tetap terjaga. Kitapun haruslah sadar bahwa menyatukan bangsa ini memerlukan perjuangan yang panjang oleh para pendahulu kita dalam menyatukan wilayah Republik Indonesia menjadi negara kesatuan.

Ayo Berlatih

● PPKn KD 1.4

Skor

....

► **Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!**

1. Sebutkan macam-macam suku yang ada di Indonesia!

Jawab:

2. Apa yang kamu ketahui mengenai Bhinneka Tunggal Ika?

Jawab:

3. Apakah akibatnya jika semboyan Bhinneka Tunggal Ika tidak dijalankan dengan baik?

Jawab:

Aktivitas Siswa

● PPKn KD 2.4



- *Tuliskan sikap-sikap yang menunjukkan tanggung jawabmu dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat!*

No.	Perilaku Menjaga Persatuan di Lingkungan Sekolah	Perilaku Menjaga Persatuan di Lingkungan Masyarakat

Pola Lantai Tarian Daerah



Sumber: www.damaruta.com

Tarian daerah adalah warisan berharga yang dimiliki setiap daerah. Tarian daerah merupakan hasil cipta karya seni dari sesuatu budaya. Sebagai negara yang memiliki banyak daerah yang terdiri atas kepulauan, maka Indonesia juga memiliki ragam tari daerah yang unik dan merupakan ciri khas setiap daerah. Tari daerah juga merupakan identitas bangsa.

Setiap daerah memiliki tari tradisional yang dilakukan perseorangan, berpasangan, maupun secara kelompok. Pola lantai merupakan garis yang dilalui penari pada saat melakukan gerak tari. Pola lantai adalah pola denah yang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi dalam sebuah ruang (**space**) untuk menari. Pola lantai berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak. Pada dasarnya, ada dua pola garis dasar pada lantai, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus memberikan kesan sederhana tetapi kuat. Sedangkan garis lengkung memberikan kesan lembut tetapi lemah.

1. Pola Lantai Vertikal (Lurus)

Ciri pola lantai vertikal (lurus) adalah penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya. Pola lantai ini banyak digunakan pada tari klasik. Pola lurus memberi kesan sederhana tetapi kuat. Contoh tari dengan pola lurus adalah tari Saman, tari Baris Gede dari Bali, tarian perang dari Nusa Tenggara Timur, tari Yospan berasal dari Papua, tari Lengger dari Banyumas.



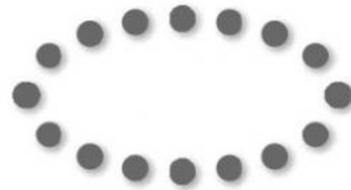
2. Pola Lantai Diagonal



Pada pola lantai diagonal, penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri. Contoh tari Gending Sriwijaya dari Sumatra Selatan.

3. Pola Lantai Garis Melengkung

Pada pola lantai garis melengkung, penari membentuk garis lingkaran, pola lantai lengkung ular, dan pola lantai angka delapan. Contoh tari dengan pola melengkung adalah tari Piring, tari Pendet, tari Kecak, tari Badong dari Toraja, tari Randai dari Minangkabau.



Ayo Berlatih

● SBdP KD 3.3

Skor

....

► *Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!*

1. Apakah yang dimaksud dengan pola lantai?

Jawab:

2. Apakah fungsi pola lantai?

Jawab:

3. Sebutkan contoh tari dengan pola lantai lurus!

Jawab: